

**ANALISIS TATA NIAGA CABE JAMU (STUDI PADA DESA
PEKANDANGAN SANGRA KECAMATAN BLUTO KABUPATEN
SUMENEP)**

ABSTRACT

This study uses qualitative research methods with qualitative descriptive form consists of herbs chilli growers, traders and end customers are selected using purposive sampling with snowball sampling technique. Chili medicinal value chain system was analyzed by three approaches, the approach channel value chain, functioning institutions and market structures are formed in the channel value chain chili herbal folk. While the analysis is performed by calculating margin efficiency, farmer share, and gain value chain actors.

The results of the study there are two channels of the marketing of medicinal chilli farmers collectors sold to wholesalers and then sold to wholesalers and ends at UD. Sejahtera groove 1 are farmers sell to traders collectors then wholesalers and end at UD. Prosperous. Channel 2 is the farmers sell to traders and collectors then mill ends on herbal medicine industry. Farmers perform physical functions while traders to exchange function. The market structure of the trade system chilli herbs can be said to be an oligopoly market characterized by a number of vendors and market many oligopsony characterized by few buyers. Analysis of the efficiency of business administration at the commerce channel 2, channel 2 has been streamlined to be of value chain margin on channel 2 is smaller than in the channel 1. While the farmer's share value on channel 2 is greater than the channel 1.

Keywords: channel trade system, Chili Jamu, Efficiency

**ANALISIS TATA NIAGA CABE JAMU (STUDI PADA DESA
PEKANDANGAN SANGRA KECAMATAN BLUTO KABUPATEN
SUMENEP)**

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif kualitatif yang terdiri dari petani cabe jamu, pedagang dan konsumen akhir dipilih menggunakan purposive sampling dengan teknik snowball sampling. Sistem rantai nilai cabe jamu dianalisis dengan 3 pendekatan yaitu pendekatan saluran rantai nilai, fungsi lembaga, dan struktur pasar yang terbentuk dalam saluran rantai nilai cabe jamu rakyat. Sedangkan analisis efisiensi dilakukan dengan menghitung margin, *farmer share*, dan keuntungan pelaku rantai nilai.

Hasil penelitian ada 2 saluran tata niaga cabe jamu dari petani dijual kepada pedagang pengepul kemudian dijual kepada pedagang besar dan berakhir pada UD. Sejahtera. saluran 1 adalah petani menjual ke pedagang pengepul kemudian pedagang besar dan berakhir pada UD. Sejahtera. Saluran 2 adalah petani menjual ke pedagang pengepul kemudian pabrik dan berakhir pada industri jamu. Petani melakukan fungsi fisik sedangkan pedagang melakukan fungsi pertukaran. Struktur pasar tata niaga cabe jamu dapat dikatakan pasar oligopoli yang ditandai oleh jumlah penjual yang banyak dan pasar oligopsoni ditandai oleh jumlah pembeli yang sedikit. Analisis efisiensi tata niaga pada saluran 2 tata niaga, saluran ke 2 sudah efisien dilihat dari margin rantai nilai pada saluran 2 lebih kecil dibandingkan pada saluran 1. Sedangkan *nilai farmer share* pada saluran 2 yang lebih besar dibandingkan saluran 1.

Kata Kunci : Saluran Tata Niaga, Cabe Jamu, Efisiensi

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA TULIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRCT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
Cabe Jamu	10
2.1 Tata Niaga	10
2.1.1 Fungsi Lembaga Tata Niaga	11
2.1.1.1. Fungsi Pertukaran	11
2.1.1.2. Fungsi Fisik	12
2.1.2. Saluran Tata Niaga	13
2.1.3. Lembaga Tata Niaga	14
2.2. Struktur Pasar	16
2.2.1 Pasar Persaingan Sempurna	16
2.2.2 Pasar Monopoli	18
2.2.3 Pasar Persaingan Sempurna	18
2.2.4 Pasar Oligopoli	20
2.3 Asimetris Informasi	21
2.4 Efisiensi Pemasaran	21
2.4.1 Margin Tata Niaga	22
2.4.2 Farmer's Share	24
2.5 Penelitian Terdahulu	25
2.6 Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Jenis Dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel	32

3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1 Observasi	35
3.5.2 Wawancara	35
3.5.3 Kuisisioner	36
3.6. Teknik Analisis Data	38
3.6.1 Analisis Saluran Tata Niaga	38
3.6.1.1 Analisis Lembaga Rantai Nilai.....	39
3.6.2 Analisis Struktur Pasar	39
3.6.2 Analisis Efisiensi	41
3.6.2.1 Analisis Margin Tata Niaga	41
3.6.2.2 Analisis Farmer's Share	41
3.6.2.3 Analisis Keuntungan Tata Niaga	42
3.7 Definisi Operasional	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum & Keadaan Penduduk	45
4.1.1 Kondisi Geografis	45
4.1.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	47
4.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
4.1.4 Keadaan Usaha Tani Cabe Jamu	49
4.2 Hasil & Pembahasan	50
4.2.1 Karakteristik Responden Petani Cabe Jamu.....	50
4.2.1.1 Modal Petani Cabe Jamu	50
4.2.1.2 Penghasilan Petani Paska Panen.....	53
4.2.2 Karakteristik Pedagang Responden	55
4.2.2.1 Modal Pedagang	56
4.2.3 Kualitas Cabe Jamu	57
4.2.4 Harga Cabe Jamu	58
4.3 Saluran Tata Niaga	59
4.4 Fungsi Lembaga Tata Niaga	61
4.5 Struktur Pasar Dalam Usaha Petani Cabe Jamu	64
4.6 Analisis Efisiensi	66
4.6.1 Analisis Margin Tata Niaga	66
4.6.2 Analisis farmers share	68
4.6.3 Keuntungan Yang Diperoleh Setiap Tata Niaga	69
4.7 Pembahasan	70
4.7.1 Alur Saluran Tata Niaga	70
4.7.2 Struktur Pasar	72
4.7.3 Analisis Efisiensi	74
4.7.3.1 Margin Tata Niaga	74
4.7.3.2 Farmer's Share	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Unggulan Komoditi Perkebunan Di Kabupaten Sumenep Tahun 2014	3
Tabel 1.2 Produksi, Produktivitas Dan Luas Areal Tanaman Perkebunan Cabe Jamu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sumenep 2013	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Komponen Pada Kuisisioner	37
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Di Desa Pekandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun 2012	48
Tabel 4.2 Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kriteria Umur, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengalaman Dan Luas Lahan Cabe Jamu Di Desa Pekandangan Sangra Kecamatan Bluto Tahun 2016	51
Tabel 4.3 Rincian Modal Awal Petani Cabe Jamu	53
Tabel 4.4 Pendapatan Petani Cabe Jamu Sekali Panen/ Kg Tahun 2016	54
Tabel 4.5 Penghasilan Petani Cabe Jamu Sekali Panen/ Kg Tahun 2016	55
Tabel 4.6 Rincian Pengeluaran Pedagang Pengumpul (Tengkulak) Tahun 2016	56
Tabel 4.7 Rincian Penghasilan Pedagang pengepul (Tengkulak) Tahun 2016	56
Tabel 4.8 Rincian Pengeluaran Pedagang Besar Tahun 2016	57
Tabel 4.9 Rincian Penghasilan Padagang Besar Tahun 2016	57
Tabel 4.10 Harga Cabe Jamu Yang Ditetapkan Oleh Pedagang	59

Tabel 4.11 Fungsi Maing-Masing Lembaga Tata Niaga	61
Tabel 4.12 Margin Pemasaran Cabe Jamu Di Masing-Masing Saluran	
Di Kecamatan Bluto	67
Tabel 4.13 Farmer's Share Komoditi Cabe Jamu Masing-Masing	
Saluran Pemasaran Di Kecamatan Bluto	69
Tabel 4.14 Keuntungan Yang Diperoleh Oleh Masing-Masing	
Lembaga Pemasaran Pada Masing-Masing Saluran di	
Kecamatan Bluto	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Bluto	
Kabupaten Sumenep	46
Gambar 4.2 Persentase Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	
Di Desa Pekandangan Sangra Kecamatan Bluto	
Kabupaten Sumenep 2012	47
Gambar 4.3 Persentase Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa	
Pekandangan Sangra Kabupaten Sumenep	49
Gambar 4.4 Saluran Tata Niaga Cabe Jamu Serta Harga Yang Jual	
Dari Masing-Masing Pelaku Pasar	59
Gambar 4.5 Margin Tata Niaga Cabe Jamu Rakyat	67
Gambar 4.6 Farmers Share Pada Saluran Tata Naiga Cabe Jamu	
Rakyat Di Desa Pekandangan Sangra Kecamatan Bluto	
Kabupaten Sumenep	68
Gambar 4.7 Keuntungan Yang Diperoleh Setiap Pelaku Tata Niaga	69